

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK
STIMULASI SENSORI SESI 2 PADA PASIEN DENGAN
GANGGUAN PERSEPSI SENSORI PENDENGARAN
AKIBAT SKIZOFRENIA DI RSJ PROVINSI BALI**



Oleh :

I MADE GALANG SUNARJAYA
P07120121054

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN DENPASAR
2024**

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK
STIMULASI SENSORI SESI 2 PADA PASIEN DENGAN
GANGGUAN PERSEPSI SENSORI PENDENGARAN
AKIBAT SKIZOFRENIA DI RSJ PROVINSI BALI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Ahli
Madya Keperawatan pada Program Studi D III Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Denpasar

Oleh:

I MADE GALANG SUNARJAYA
P07120121054

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN DENPASAR
2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN
KARYA TULIS ILMIAH**

**IMPLEMENTASI TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK
STIMULASI SENSORI SESI 2 PADA PASIEN DENGAN
GANGGUAN PERSEPSI SENSORI PENDENGARAN
AKIBAT SKIZOFRENIA DI RSJ PROVINSI BALI**



Diajukan Oleh :

I MADE GALANG SUNARJAYA
NIM.P07120121054

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

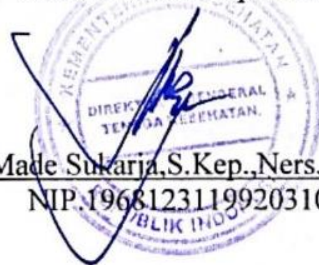
Pembimbing Utama

I Gusti Ayu Harini, SKM.M.Kes
NIP. 196412311985032011

Pembimbing Pendamping

I Wayan Candra, S.Pd.,S.Kep.,Ns.,M.Si
NIP. 196510081986031001

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Keperawatan**



I Made Sukarja, S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIP.196812311992031020

**LEMBAR PENGESAHAN
KARYA TULIS ILMIAH**

**IMPLEMENTASI TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK
STIMULASI SENSORI SESI 2 PADA PASIEN DENGAN
GANGGUAN PERSEPSI SENSORI PENDENGARAN
AKIBAT SKIZOFRENIA DI RSJ PROVINSI BALI**



Diajukan Oleh :




IMADE GALANG SUNARJAYA
NIM.P07120121054

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : RABU

TANGGAL : 29 MEI 2024

TIM PEMBIMBING SEMINAR :

- | | | |
|--|-----------------|---|
| 1. <u>Ni Nengah Sumirta, SST.,S.Kep.,Ns.,M.Kes</u>
NIP. 196502251986031002 | Ketua Penguji |  |
| 2. <u>NLG Ari Kresna Dewi, S.Kep.,Ners.,M.Kep</u>
NIP. 198310182006042001 | Anggota Penguji |  |
| 3. <u>Dra. I.D.A Ketut Surinati, S.Kep.,Ners.,M.Kes</u>
NIP. 196412311985032010 | Anggota Penguji |  |

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**

I Made Sukarja, S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIP.196812311992031020



SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Made Galang Sunarjaya
NIM : P07120121054
Program Studi : Diploma 3
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2023/2024
Alamat : Dusun Jerokapal Desa Gelgel

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir dengan judul Implementasi Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Sensori Sesi 2 Pada Pasien Dengan Gangguan Persepsi Sensori Pendengaran Akibat Skizofrenia di RSJ Provinsi Bali adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar,

Yang membuat pernyataan



I Made Galang Sunarjaya
NIM.P07120121054

**IMPLEMENTATION OF SENSORY STIMULATION GROUP ACTIVITY
THERAPY SESSION 2 IN PATIENTS WITH AUDITORY SENSORY
PERCEPTION DISORDERS DUE TO SCHIZOPHRENIA
AT RSJ BALI PROVINCE**

ABSTRACT

Schizophrenia is a psychotic condition that can significantly impair a person's quality of life. People with schizophrenia generally experience symptoms of sensory perception disorders, namely sensory distortion, inappropriate responses, behaving as if they hear. The purpose of this case study is to determine the implementation of sensory stimulation group activity therapy session 2 in schizophrenia patients with auditory sensory perception disorders at Bali Province Mental Hospital in 2024. The type of case study in this research is a descriptive case study with an in-depth case study design. The results of this case study data nursing assessment of the five patients said they heard whispers, looked upset, sensory distortions, behaved as if they heard something, talked to themselves, inappropriate responses, poor concentration, the patient seemed alone. The nursing diagnosis formulated is sensory perception disorder associated with social isolation. The nursing intervention given is sensory stimulation group activity therapy session 2: drawing with 1 x 20 minutes meeting. The nursing implementation provided is in accordance with the intervention of group activity therapy sensory stimulation session 2: drawing that has been determined. Nursing evaluation in three research subjects showed a decrease in signs and symptoms of auditory sensory perception disorders and two other research subjects did not show a decrease in signs and symptoms of auditory sensory perception disorders. The conclusion of this case study is that sensory stimulation group activity therapy session 2: drawing is able to overcome auditory sensory perception disorder.

Keyword: schizophrenia, sensory perception disorder, TAK

**IMPLEMENTASI TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK STIMULASI
SENSORI SESI 2 PADA PASIEN DENGAN GANGGUAN PERSEPSI
SENSORI PENDENGARAN AKIBAT SKIZOFRENIA
DI RSJ PROVINSI BALI**

ABSTRAK

Skizofrenia adalah kondisi psikotik yang dapat mengganggu kualitas hidup seseorang secara signifikan. Orang dengan skizofrenia umumnya mengalami gejala gangguan persepsi sensori, yaitu distorsi sensori, respons tidak sesuai, bersikap seolah mendengar. Tujuan dari studi kasus ini untuk mengetahui implementasi terapi aktivitas kelompok stimulasi sensori sesi 2 pada pasien skizofrenia dengan gangguan persepsi sensori pendengaran di RSJ Provinsi Bali tahun 2024. Jenis studi kasus pada penelitian ini adalah studi kasus deskriptif dengan desain studi kasus mendalam. Hasil studi kasus ini data pengkajian keperawatan kelima pasien mengatakan mendengar suara bisikan, tampak kesal, distorsi sensori, bersikap seolah mendengar sesuatu, berbicara sendiri, respons tidak sesuai, konsentrasi buruk, pasien tampak menyendiri. Diagnosis keperawatan yang dirumuskan adalah gangguan persepsi sensori berhubungan dengan isolasi sosial. Intervensi keperawatan yang diberikan adalah terapi aktivitas kelompok stimulasi sensori sesi 2: menggambar dengan pertemuan 1 x 20 menit. Implementasi keperawatan yang diberikan adalah sesuai dengan intervensi terapi aktivitas kelompok stimulasi sensori sesi 2: menggambar yang telah ditentukan. Evaluasi keperawatan pada tiga subjek penelitian menunjukkan penurunan tanda dan gejala gangguan persepsi sensori pendengaran dan dua subjek penelitian yang lain tidak menunjukkan adanya penurunan tanda dan gejala gangguan persepsi sensori pendengaran. Kesimpulan dari studi kasus ini terapi aktivitas kelompok stimulasi sensori sesi 2: menggambar mampu mengatasi gangguan persepsi sensori pendengaran.

Kata Kunci: skizofrenia, gangguan persepsi sensori, TAK

RINGKASAN PENELITIAN

IMPLEMENTASI TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK STIMULASI SENSORI SESI 2 PADA PASIEN DENGAN GANGGUAN PERSEPSI SENSORI PENDENGARAN AKIBAT SKIZOFRENIA DI RSJ PROVINSI BALI

Oleh: I Made Galang Sunarjaya

Skizofrenia adalah kondisi psikotik yang dapat mengganggu kualitas hidup seseorang secara signifikan. Kronologi skizofrenia dipengaruhi oleh faktor keturunan, lingkungan (seperti trauma sebelumnya, masalah interpersonal, masalah keluarga, ketidakmampuan untuk memenuhi tujuan, tekanan ekonomi), dan pola asuh keluarga yang buruk (pola asuh otoriter dan pengabaian). Orang dengan skizofrenia mengalami halusinasi, ide irasional, dan delusi yang mendorong mereka untuk bertindak kasar dan sering berteriak-teriak tak terkendali.

Ditemukan pasien skizofrenia yang mengalami gangguan persepsi sensori di bulan Januari sampai Oktober 2023 sebanyak 4047 pasien. Jumlah tiap bulannya bervariasi dengan presentase tertinggi pada bulan Agustus sebesar 15% (603 pasien) dan yang terendah pada bulan Januari sebesar 5% (232 pasien). Presentase terbaru yaitu pada bulan oktober sebesar 6% (246 pasien).

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan kognitif dan psikomotor pasien dalam mengontrol gangguan persepsi sensori dengan memberikan standar asuhan keperawatan yaitu melatih daya ingat dan kemampuan pasien untuk bisa mengontrol gangguan persepsi sensori dengan cara membantu pasien dalam mengenal gangguan persepsi sensori yang dialaminya, menjelaskan cara mengendalikan gangguan persepsi sensori dengan menghardik gangguan persepsi sensori, melatih pasien mengontrol gangguan persepsi sensori dengan mengobrol dengan orang lain, dan melatih pasien mengontrol gangguan persepsi sensori dengan cara meminta pasien mengerjakan suatu tugas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi terapi aktivitas kelompok stimulasi sensori sesi 2 pada pasien skizofrenia dengan gangguan persepsi sensori pendengaran di RSJ Provinsi Bali tahun 2024. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan desain studi kasus mendalam. Data penelitian ini didapatkan melalui anamnesa, observasi, dan dokumentasi. Data yang

didapatkan diuraikan berdasarkan fakta fakta yang kemudian dibandingkan dengan teori yang ada dan disajikan secara naratif.

Hasil penelitian ini ditemukan lima orang pasien berjenis kelamin laki-laki diantaranya Tn.E berusia 35 tahun memiliki keluhan sering mendengar suara seperti mengejek dirinya setiap malam hari, pasien tampak mengalami distorsi sensori, bersikap seolah mendengar sesuatu, respons tidak sesuai, menyendiri dan bicara sendiri. Tn.R berusia 48 tahun dengan keluhan sering mendengar suara yang menyuruhnya untuk pergi meninggalkan rumahnya setiap pagi dan siang hari, pasien menyatakan kesal, distorsi sensori, bersikap seolah mendengar sesuatu, bicara sendiri, respons tidak sesuai. Tn.I berusia 45 tahun dengan keluhan sering mendengar suara yang meminta untuk tidak mandi setiap sore hari, pasien tampak mengalami distorsi sensori, bersikap seolah mendengar sesuatu, respons tidak sesuai, konsentrasi buruk. Pada Tn.S berusia 54 tahun memiliki keluhan sering mendengar suara seperti anak kecil yang mengajaknya untuk bermain setiap pagi hari, pasien tampak berbicara sendiri, mengalami distorsi sensori, bersikap seolah mendengar sesuatu, respons tidak sesuai. Tn.P berusia 56 tahun dengan keluhan sering mendengar suara dentuman ombak setiap siang hari, pasien sering menyendiri dan berbicara sendiri, pasien tampak mengalami distorsi sensori, bersikap seolah mendengar sesuatu. Diagnosis keperawatan berdasarkan data yang diperoleh adalah gangguan persepsi sensori berhubungan dengan isolasi sosial. Intervensi keperawatan yang diberikan kepada kelima pasien, yaitu terapi aktivitas kelompok stimulasi sensori sesi 2: menggambar. Implementasi keperawatan yang diberikan sesuai dengan intervensi yang telah ditetapkan dengan waktu pertemuan 1 x 20 menit. Evaluasi keperawatan pada tiga subjek penelitian menunjukkan penurunan tanda dan gejala gangguan persepsi sensori pendengaran dan dua subjek penelitian yang lain tidak menunjukkan adanya penurunan tanda dan gejala gangguan persepsi sensori pendengaran.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Implementasi Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Sensori Sesi 2 Pada Pasien Dengan Gangguan Persepsi Sensori Pendengaran Akibat Skizofrenia di RSJ Provinsi Bali”. Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi D III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini peneliti banyak mendapatkan bimbingan, fasilitas serta dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr.Sri Rahayu, S.Kp.,Ns.,S.Tr.Keb.,M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar atas kesempatan yang telah diberikan kepada peneliti untuk menempuh program pendidikan D III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Made Sukarja, S.Kep.,Ners.,M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Direktur Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali beserta para staf.
4. Bapak Dr.I Wayan Suardana, S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku Ketua Program Studi D III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

5. Ibu I Gusti Ayu Harini, SKM.M.Kes selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, dan pengetahuan serta memberikan arahan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan.
6. Bapak I Wayan Candra, S.Pd.,S.Kep.,Ns.,M.Si selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan.
7. Orang tua, saudara, dan teman-teman yang telah banyak memberikan bantuan, motivasi dan semangat untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam menyempurnakan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini sehingga dapat bermanfaat bagi peneliti dan para pembaca.

Denpasar, Mei 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul	
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK.....	vii
RINGKASAN PENELITIAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Studi kasus.....	3
D. Manfaat Studi Kasus.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Dasar Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Sensori Sesi 2 : Menggambar Pada Pasien Dengan Gangguan Persepsi Sensori Pendengaran Akibat Skizofrenia.....	6
B. Konsep Dasar Gangguan Persepsi Sensori Pendengaran.....	11
C. Konsep Dasar Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Gangguan Persepsi Sensori Pendengaran Akibat Skizofrenia.....	16

D.	Konsep Dasar Penyakit Skizofrenia	22
BAB III METODEDE STUDI KASUS		
A.	Jenis Studi Kasus.....	29
B.	Subjek Studi Kasus.....	29
C.	Fokus Studi Kasus	30
D.	Definisi Operasional Studi Kasus	30
E.	Instrument Studi Kasus	30
F.	Metode Pengumpulan Data	31
G.	Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus.....	32
H.	Lokasi dan Waktu Studi Kasus	33
I.	Analisis dan Penyajian Data.....	33
J.	Etika Studi Kasus	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
A.	Hasil Studi Kasus	36
B.	Pembahasan.....	44
C.	Keterbatasan	49
BAB V PENUTUP		
A.	Simpulan.....	50
B.	Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA		52
LAMPIRAN.....		55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Rentang Respons Neurobiologis Gangguan Persepsi Sensori.....	15
Gambar 2.	Pohon Masalah Gangguan Persepsi Sensori.....	39

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Definisi Operasional Pemberian Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Sensori Sesi 2: Menggambar Pada Pasien Dengan Gangguan Persepsi Sensori Pendengaran.....	30
Tabel 2.	Pengkajian Keperawatan Pada Subjek Penelitian Dengan Masalah Gangguan Persepsi Sensori Pendengaran.....	36
Tabel 3.	Analisa Data.....	37
Tabel 4.	Intervensi Keperawatan Gangguan Persepsi Sensori.....	40
Tabel 5	Implementasi Keperawatan Gangguan Persepsi Sensori.....	41
Tabel 6	Observasi Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Sensori Sesi 2: Menggambar.....	42
Tabel 7	Evaluasi Keperawatan Pada Pasien Gangguan Persepsi Sensori Pendengaran.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Rencana Kegiatan Penelitian.....	55
Lampiran 2.	Rencana Anggaran Biaya.....	56
Lampiran 3.	Lembar Permohonan Menjadi Subjek Penelitian.....	57
Lampiran 4.	Surat Persetujuan Menjadi Subjek Penelitian.....	58
Lampiran 5.	Lembar <i>Inform Consent</i> dan Persetujuan Setelah Penjelasan.....	63
Lampiran 6.	SOP Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Sensori Sesi 2: Menggambar.....	71
Lampiran 7.	Lembar Observasi Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Sensori Sesi 2: Menggambar.....	73
Lampiran 8.	Lembar Validasi Bimbingan SIAK.....	74
Lampiran 9.	Lembar Persyaratan Administrasi.....	75
Lampiran 10	Lembar Hasil Turnitin	76
Lampiran 11	Surat Izin Penelitian RSJ Provinsi Bali.....	77
Lampiran 12	Surat Izin Rekomendasi Penelitian.....	78
Lampiran 13.	<i>Ethical Clearance</i>	79
Lampiran 14	Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository.....	81